

ABSTRAK

Studi Tingkat Kesehatan Jasmani Siswa Putra kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Batu Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

Oleh: Conny Putri Rosya

Masalah dalam Penelitian ini berawal dari dugaan rendahnya tingkat kesehatan jasmani siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Batu Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, yang terlihat dari keadaan fisik siswa saat mengikuti proses pembelajaran penjasorkes sering mengeluh tampak letih dan loyo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan jasmani siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Batu Kecamatan Lima kaum Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa putra kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Batu Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 51 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas V sebanyak 51 orang, Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dimana yang dijadikan sampel yaitu seluruh siswa putra kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Batu Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kesehatan jasmani Indonesia (TKJI) untuk Sekolah Dasar, analisis data dilakukan dengan analisis Deskriptif memakai rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian dari 51 orang siswa putra yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, tidak ada satu orangpun siswa yang memiliki kesehatan jasmani dengan kategori baik sekali dan kategori baik, sebanyak 12 orang siswa (23,52%) yang memiliki kesehatan jasmani dengan kategori sedang, sebanyak 39 orang siswa (76,48%) yang memiliki kesehatan jasmani dalam kategori kurang, dan tidak ada satu orangpun siswa yang memiliki kesehatan jasmani dalam kategori kurang sekali. Secara keseluruhan tingkat kesehatan jasmani dari 51 orang siswa putera di Sekolah Dasar Negeri 01 Balai Batu Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar termasuk dalam kategori kurang sesuai norma TKJI yaitu yang berada pada nilai 10-13 dengan persentase siswa tertinggi yaitu 76,48% atau sebanyak 39 orang siswa. Dengan demikian perlu perhatian yang maksimal terutama pihak keluarga dirumah dan guru di sekolah, Untuk meningkatkan kesehatan jasmani anak dengan meningkatkan lagi pengaturan perilaku anak agar senantiasa bisa hidup teratur.